

# Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer

Aldi Randy Yudo, Mustaruddin<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak

\*Email :

## Abstrak

---

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor konsumen primer. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Jumlah sampel sebanyak 61 perusahaan sektor konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Status perusahaan tidak berstatus suspend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

---

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

Efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan *return* menjadi suatu acuan bagi perusahaan. Dimana hal tersebut dibutuhkan karena merupakan pengukuran kinerja perusahaan. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator dalam rasio profitabilitas. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula profitabilitas suatu perusahaan. Selain itu pengukuran kinerja perusahaan juga perlu memperhatikan aspek-aspek dari rasio keuangan lainnya seperti solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk mengukur rasio solvabilitas dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Bagi perusahaan semakin besar rasio DER maka akan semakin tidak menguntungkan, karena semakin besar risiko yang akan ditanggung apabila terjadi kegagalan (Kasmir,2016).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Salah satu indikator untuk mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dengan aset lancar yang dimilikinya.

Semakin tinggi CR berarti menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak terpakai sehingga terjadi ketidak efisienya pemakaian dana yang akan menurunkan laba perusahaan (Hery,2016).

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*) yang biasanya dapat dilihat dari total aset perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula aset yang dimiliki. Jika aset perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien maka laba perusahaan akan meningkat (Hery,2016).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait variabel penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Santosa (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sebaliknya hasil penelitian Arifin (2018) menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Septhina (2015) menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sebaliknya Hartoyo (2018) menyatakan bahwa CR tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Ikhwan, et al 2019), sedangkan Erawati dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sektor konsumen primer merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang dan diharapkan menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi. Berikut ini data rata-rata struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 1 Rata-Rata Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Tahun	Struktur Modal	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan
2016	1,9377	1,8956	29,0073	0,0522
2017	0,5046	1,9623	29,0523	0,0048
2018	1,1000	2,1129	29,0942	0,0445
2019	1,5123	1,9967	29,1170	0,0420
2020	1,9312	2,2399	29,1482	0,0283

Sumber: Data Olahan, (BEI) 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan struktur modal selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, likuiditas pada tahun 2018 dan 2020 mengalami peningkatan, ukuran perusahaan mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir dan kinerja keuangan hanya mengalami kenaikan di tahun 2018. Masih terlihat adanya kondisi perusahaan yang berfluktuatif tersebut maka hal ini menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer”.

#### Penelitian Terdahulu

1. Ikhwani, *et al* (2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Intervening. Menggunakan path analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Corporate Governance* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dan pengungkapan *sustainability report* tidak dapat memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan/ *Governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Luckieta, *et al* (2021) dengan judul Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA. Menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Dana, *et al* (2020) dengan judul Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. DER dan DAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Indriastuti dan Ruslim (2020) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variable *Debt to Equity Ratio* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.
5. Fudsyi dan Agil (2020) dengan judul Analisis Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. Menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Current Ratio maupun Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **METODE PENELITIAN**

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif (Basuki,2015). Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.
2. Penelitian ini meneliti pada perusahaan sektor konsumen primer periode 2016-2020 berjumlah 61 perusahaan.

3. Variabel penelitian yaitu DER, CR dan UP (bebas) dan kinerja keuangan ROA (terikat).
4. Teknik analisis menggunakan Eviews11, dengan melalui uji estimasi data panel (*Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*), signifikansi model (Chow dan Hausman), Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan uji hipotesis (F, t dan R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Chow

Model	Sum Squared Resid
<i>Common Effect</i>	4131162
<i>Fixed Effect</i>	1122947

Sumber: Data Sekunder diolah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4131162 - 1122947)/(61 - 1)}{4131162 / (305 - 61 - 5)} \\
 &= \frac{49,314}{13,479} = 3,63
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan  $F_{\text{hitung}}$  didapat sebesar 3,63 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,37. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $3,63 < 2,37$ ). Sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

### Hasil Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0,028145	5	0,9711

Sumber: Data Sekunder diolah

Nilai *probability Chi Square* kurang dari 0,05 menunjukkan model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*, maka dengan tingkat keyakinan 95% dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih sesuai digunakan.

### Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	29,38966
<i>Probability</i>	0,241103

Sumber: Data sekunder diolah

Nilai signifikan uji normalitas lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual dalam model penelitian terdistribusi dengan normal. Dengan kata lain, asumsi data normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

DER (X <sub>1</sub> )	CR (X <sub>2</sub> )	UP (X <sub>3</sub> )
1	0.09932433856069496	-0.1268683494240871
0.09932433856069496	1	0.09022177250218616
-0.1268683494240871	0.09022177250218616	1

Sumber: Data sekunder diolah

Masing-masing variabel bebas (independen) dan moderating menunjukkan rata-rata nilai kurang dari 10 (<10). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ada gejala multikolinearitas pada variabel penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Heteroskedasticity Test:</b>	
F-statistic	6,229,883
Obs*R-squared	0,767868
Scaled explained SS	8,313,920

Sumber: Data sekunder diolah

Nilai *probability Obs\*R-squared* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Untuk Regresi (Terpilih dari Model *Fixed Effect*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER (X <sub>1</sub> )	-0,004236	1,516579	-1,120014	0,2600
CR (X <sub>2</sub> )	-0,397166	5,355201	-0,330010	0,7501
UP (X <sub>3</sub> )	1,940549	1,848123	1,240062	0,0300
Weighted Statistics				
R-squared	0,014806	Mean dependent var		-
Adjusted R-squared	0,140001	S.D. dependent var		4,100575
S.E. of regression	1,122947	Sum squared resid		-
F-statistic	7,010001	Durbin-Watson stat		3331540
Prob(F-statistic)	0,000001			2,934608

Sumber: data sekunder diolah

- a) Adapun berdasarkan tabel dari uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,010001 dengan signifikan 0,000001 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) variabel independen (DER, CR dan UP) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

- b) Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut untuk uji t yaitu (dengan melihat t statistic dan nilai probability):
- (1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
  - (2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
  - (3) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c) Nilai koefisien determinasi atau adjusted R Square adalah sebesar 1,140001 yang berarti variabel Y (ROA) dapat diprediksi oleh variabel bebas (DER, CR dan UP) sebesar 14% dan sisanya diprediksi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), yang berarti DER yang menurun diikuti pula kinerja keuangan menurun.
2. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), yang berarti CR yang menurun diikuti pula kinerja keuangan yang menurun.
3. UP berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), yang berarti UP yang meningkat (besar) diikuti pula kinerja keuangan yang meningkat (besar).

## **REFERENSI**

- Arifin, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*. ISSN:2614-6681.
- Agustina, R & Santosa, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Keuangan*. Vol 3 No1.
- Basuki, T.A. (2015). *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Sukabina Press.
- Dana, et al. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Dan DAR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Hal:30-39.
- Erawati, T & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. Vol 1 No 2.
- Fudsyi, M & Agil, K. (2020). Analisis Current Ratio dan Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis*. Vol 2 No2.

- Hartoyo. (2018). Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 6 No1.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikhwani, et al. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis*. Vol 2 No2.
- Indriastuti, A & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 2 No 4.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luckieta, et al. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 19 No 1.
- Septhina, A. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Hal 1-12.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.